

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode tersebut dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada “filsafat positivisme”, yang dapat digunakan untuk penelitian pada suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistic yang mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan teori diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, memberikan fakta dan memaparkan hasil analisis data statistik dan menunjukkan pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi studi kasus pada UMKM di Kabupaten Jombang.

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan juga memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, yang setelah itu dapat ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang, namun bisa juga objek atau benda-benda yang lain. Selain

itu populasi bukan sekedar jumlah yang terdapat pada suatu subjek atau objek yang dipelajari, melainkan mencakup seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek ataupun objek (Sugiyono, 2017).

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi lebih dari sekedar jumlah orang yang mengenal objek atau subjek yang diteliti, semua itu mencakup karakteristik dan makna objek atau subjek juga. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jombang. berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Jombang berjumlah 9.061 UMKM.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi dan karakteristik unik yang dimiliki oleh suatu populasi. Ukuran Sampel merupakan suatu cara untuk menentukan besar kecilnya sampel yang akan diambil guna menyelesaikan suatu proyek penelitian (Sugiyono, 2017).

Sampling insidental adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan penerimaan subjek, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017), di mana penerimaan subjek terhadap pertanyaan subjek dapat digunakan sebagai kriteria untuk memilih sampel, dan hasil seleksi ini kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan data. Pengambilan sampel ini perlu sering dilakukan agar dapat digunakan atau dapat secara akurat menggambarkan keadaan populasi (mewakili) saat ini.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin karena dimungkinkan untuk mengekstraksi 10% sampai 20% dari jumlah populasi yang berarti tingkat presentasi kelonggaran 10%. Hasil penghitungan dapat digunakan untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Untuk memahami ruang lingkup penelitian, perlu mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel (Jumlah responden)

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; q = 0,1

dalam rumus slovin terdapat ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi > 500

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi < 500

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10%-20% dari populasi penelitian.

$$n = \frac{9.061}{1 + 9.061(0,1)^2} = 98,90$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang menjadi responden adalah 99 dari total seluruh pelaku UMKM yang ada diwilayah Kabupaten Jombang.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel Operasional adalah prosedur untuk mengubah variabel menjadi subvariabel, dimensi, subvariabel indikator, atau kombinasi dari semuanya (Sugiyono, 2017). Di sini, ada dua jenis variabel, dependen dan independen, dalam penelitian ini.

3.3.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang timbul akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam hal penelitian, penggunaan informasi akuntansi menjadi variabel dependen (variabel terikat).

3.3.2. Variabel Independen (X)

Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab adanya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel independent yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman usaha.

3.3.2.1. Tingkat Pendidikan (X_1)

Tingkat pendidikan adalah proses penyesuaian pendidikan seseorang dengan jenjang tertentu yang telah dicoba dalam jangka waktu tertentu. Pendidikan formal dan pemahaman informasi akuntansi merupakan indikator tingkat pendidikan yang diterima pelaku.

3.3.2.2. Pengetahuan Akuntansi (X_2)

Pengetahuan akuntansi adalah cara berpikir yang didasarkan pada fakta, bukti, dan informasi tentang proses akuntansi dengan metode yang tepat dan logis. Pengetahuan akuntansi merupakan indikator yang mengukur seberapa jauh mengetahui tentang akuntansi baik secara deklaratif maupun secara prosedural.

3.3.2.3. Pengalaman Usaha (X_3)

Pengalaman Usaha yaitu metode pengajaran yang telah digunakan oleh seseorang dalam menjalankan pekerjaan tahun sebelumnya dan sekarang digunakan dalam proses merumuskan rencana tindakan baru atau mengajukan argumen baru. Salah satu indikator terpenting dari pengalaman seseorang dalam bisnis adalah lamanya usaha serta spesifikasi usaha yang dijalankan pelaku UMKM.

Tabel 1.1 Definisi & Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) (Zakiah, 2020)	Memanfaatkan data yang diperoleh dari proses akuntansi untuk pengambilan keputusan usaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan harga jual produk. 2. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk menghitung jumlah keuntungan/laba yang didapatkan. 3. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui 	Interval 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS

Dilanjutkan

Lanjutan

		jumlah penjualan harian.	
Tingkat Pendidikan (X_1) (Zakiah, 2020)	Suatu Proses meningkatkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang telah ditempuh dalam waktu tertentu.	1. Tingkat pendidikan formal yang diselesaikan oleh pelaku UMKM. 2. Tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap informasi akuntansi.	Interval 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS
Pengetahuan Akuntansi (X_2) (Riadi, 2018)	informasi yang disajikan dalam format formal dan logis yang dapat diambil sebagai fakta atau bukti tentang langkah-langkah yang terlibat dalam pengumpulan, analisis, dan penyajian data ekonomi.	1. Pengetahuan tentang akuntansi deklaratif. 2. Pengetahuan tentang akuntansi prosedural.	Interval 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS
Pengalaman Usaha (X_3) (Zakiah, 2020)	Pembelajaran yang diperoleh seseorang dalam proses menjalankan usahanya yang terjadi pada tahun sebelumnya.	1. Lama usaha pelaku UMKM. 2. Spesifikasi Usaha yang dijalankan pelaku UMKM.	Interval 1. STS 2. TS 3. N 4. S 5. SS

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada 2 yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Menurut (Sugiyono, 2017), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sehingga peneliti dapat mengawasi kualitas data yang bersangkutan dan lebih waspada ketika mencoba menghubungkan masalah peneliti dengan risiko ketersediaan data di lapangan. Dalam penelitian ini, kami menggunakan data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner yang dikirimkan kepada responden.
- b. Menurut (Sugiyono, 2017) bahwa data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Peneliti dapat menggunakan data tersebut untuk kebutuhan dalam menunjang penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner dalam penelitian ini. Kuisisioner adalah teknik pengambilan data yang menggunakan metode dengan memberikan pertanyaan atau jawaban tertentu kepada responden untuk ditanggapi. (Sugiyono, 2017).

3.5 Metode Analisa

Analisis didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil jawaban jawaban yang telah diterima. Dalam penelitian ini, SPSS 26 digunakan sebagai alat analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

3.5.1. Uji Kualitas Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sejenis analisis statistik yang menggunakan metode analisis data melalui pendeskripsian dan penyajian data dengan cara yang mudah dipahami dan berguna untuk langkah selanjutnya dalam suatu proses yang sesuai dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2017).

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi tentang variabel-variabel dalam penelitian, seperti tingkat pendidikan, pengetahuan akutansi, dan pengalaman dalam usaha.

b. Uji Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017), instrumen pilihan bagi seorang peneliti untuk mengukur variabilitas suatu variabel tertentu adalah instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner. Variabel diukur menggunakan skala likert dan tipe interval data untuk menentukan jawaban responden. Ada lima interval data yang digunakan dalam penelitian ini, masing-masing dengan skor 1-5 yang dapat digunakan untuk mewakili suara responden, yaitu: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju.

Agar kuesioner yang disebarakan kepada responden benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka kuesioner harus valid dan

reliabel. Karena itu harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar hasil data yang diperoleh benar-benar sesuai.

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner tertentu, dan dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan hal-hal yang akan diperiksa oleh kuesioner tersebut. Ya, jika ada pertanyaan di Kuesioner yang mengungkapkan apa pun yang akan diperiksa di Kuesioner, itu dianggap sah. Ketika korelasi item-total terkoreksi lebih besar dari r tabel, hipotesis dianggap valid. Dengan menggunakan SPSS, salah satu cara untuk menentukan validitas suatu tes adalah dengan melakukan survei dari orang ke orang. (Sugiyono, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan apakah indikator suatu variabel memiliki arti yang jelas ketika hasil tes berulang pada subjek yang sama memberikan hasil yang serupa secara konsisten. Konsisten atau stabil dari satu hari ke hari berikutnya, ini adalah jenis instrumen yang dapat diandalkan ketika seseorang mengajukan pertanyaan. (Sugiyono, 2017).

c. Regresi Linier Berganda

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk menentukan seberapa jauh suatu model dapat berjalan dari segi kapabilitasnya. Dalam penelitian ini, alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple regression*). Regresi linier ini digunakan dengan maksud untuk menunjukkan bahwa ada saling ketergantungan antara setiap variabel yang terikat dan setiap variabel yang bebas. (Sugiyono, 2017). Persamaan analisis berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

a : Konstanta atau bila harga X=0

$b_1b_2b_3$: Koefisien regresi

X_1 : Tingkat Pendidikan

X_2 : Pengetahuan Akuntansi

X_3 : Pengalaman Usaha

3.5.2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian analisis multivariate harus menguji data yang akan digunakan. Analisis data multivariate untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier terhadap hasil penelitian. Data outlier dan asumsi klasik membentuk sebagian besar data. Uji asumsi klasik

mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas.

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian analisis multivariate harus menguji data yang akan digunakan. Tujuan dari pengujian analisis multivariate untuk hasil penelitian yang diperoleh memenuhi syarat analisis regresi linier berganda. Pengujian terdiri dari pengujian Outlier data dan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variansi kedua variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Cara pendeteksiannya dengan menguji satu sampel Kolmogorov Smirnov. Suatu variabel model dinyatakan normal apabila nilai signifikannya adalah $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel

ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *variace inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF lebih besar sama dengan 10 dan *tolerance* lebih kecil sama dengan 0,10 (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, dianalisis dengan meregresikan variabel independen dengan variabel absolut residual (Ghozali, 2018).

3.5.3. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis adalah uji perbedaan antar populasi atau data yang telah dianalisis oleh seorang ahli (hipotesis peneliti). Analisis

dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) dan adjusted R-squared.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membandingkan makna setiap variabel independen terhadap setiap variabel dependen secara parsial. Pada uji statistik t nilai *t hitung* akan dibandingkan dengan *t tabel* dengan cara sebagai berikut:

1. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a **diterima**
2. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a **ditolak**

(Ghozali, 2018).

b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.